

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN WORDWALL
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN KELAS III SEKOLAH DASAR**

Refiana Sari¹, Muhammad Nurwahidin², Hariyanto³, Sowiyah⁴

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Lampung

[1refianasari03@gmail.com](mailto:refianasari03@gmail.com), [2muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id](mailto:muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id),

[3hariyanto@fkip.unila.ac.id](mailto:hariyanto@fkip.unila.ac.id)

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education in grade III of SD Negeri 4 Metro Barat. This study aims to determine the effect of the application of the wordwall-assisted discovery learning model on the learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education in grade III of SD Negeri 4 Metro Barat. The method used in this study is a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. This study uses a saturated sample technique with a sample size of 15 students and a population of 31 students. Data collection techniques use test techniques in the form of multiple-choice questions and non-test techniques in the form of observation sheets. Hypothesis testing uses a simple linear regression formula. The results of the study indicate that there is an effect of the application of the Wordwall-assisted Discovery Learning model on the learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education in grade III of SD Negeri 4 Metro Barat.

Keywords: *discovery learning, learning outcomes, pancasila and civic education*

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 4 Metro Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 4 Metro Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 31 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa soal pilihan ganda dan teknik non tes berupa lembar observasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning*

berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 4 Metro Barat.

Kata Kunci: discovery learning, hasil belajar, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

A. Pendahuluan

Era globalisasi dan revolusi industri 4.0 membawa perubahan yang signifikan, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang pesat dan memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Inovasi berupa aplikasi yang muncul dari perkembangan tersebut kini menjadi bagian penting dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi hal yang krusial agar seseorang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pendidikan menjadi faktor krusial dalam kemajuan dan peningkatan mutu suatu bangsa. Menurut Nurul Fitri (2021) kualitas pendidikan di Indonesia belakangan ini masih menghadapi berbagai tantangan, sehingga berdampak pada belum optimalnya mutu pendidikan. Hal tersebut tercermin dari data yang dipublikasikan oleh *Programme for*

International Student Assessment (PISA) 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke 69 dari 80 negara yang terdaftar dengan capaian hasil belajar peserta didik Indonesia masih dibawah rata-rata negara OECD pada capaian literasi, numerasi, dan sains. Memperkuat hal tersebut, Apriliani dkk., (2022) mengatakan peringkat pendidikan Indonesia yang dipublikasikan oleh *International Civic and Citizenship Education Study* atau ICCS memperlihatkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke 36 dari 38 negara mengenai rata-rata nasional untuk pengetahuan kewarganegaraan berdasarkan tahun masuk pertama sekolah, rata-rata umur dan grafik persen dengan skor rata-rata 433. Peringkat Indonesia dalam ICCS membuktikan bahwa pengetahuan pendidikan kewarganegaraan peserta didik di Indonesia masih rendah.

Saat ini di Indonesia diberlakukan Kurikulum Merdeka sebagai dasar dalam

penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan. Era globalisasi dan revolusi industri 4.0 menghadirkan berbagai tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan yang semakin kompleks. Menurut Rahayu dkk., (2023), pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) secara tepat pada jenjang pendidikan dasar memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan serta capaian hasil belajar peserta didik. Kualitas pendidikan berperan penting dalam menentukan hasil belajar. Namun, dalam pembelajaran PPKn, terdapat tantangan yang kompleks dalam memastikan bahwa pemahaman peserta didik tidak hanya terbatas pada penguasaan materi, tetapi juga pada pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep hak dan kewajiban yang mendasar.

Berdasarkan hasil wawancara dan uji coba yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Metro Barat pada tanggal 07 Agustus 2025, pembelajaran di kelas III, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih

didominasi oleh pendekatan *teacher-centered*, sehingga peserta didik belum terlibat aktif didalamnya. Solusi yang dilakukan oleh pendidik adalah dengan menggunakan berbagai model pembelajaran namun, penerapan model pembelajaran tersebut masih belum optimal, karena tidak semua sintaksnya dilaksanakan oleh pendidik. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian terhadap kondisi peserta didik dan tidak setiap hari pendidik menggunakan model pembelajaran saat proses belajar mengajar. Tidak hanya itu, media pembelajaran yang digunakan belum dapat membangkitkan keterlibatan aktif peserta didik karena hanya menggunakan media cetak dan lembar kegiatan. Fenomena tersebut mengakibatkan peserta didik mengalami kejemuhan, sehingga proses pembelajaran belum dapat dimaknai secara optimal oleh peserta didik dan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya suatu upaya dalam mengatasi masalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik

materi serta kebutuhan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah model *discovery learning*. Model *discovery learning* dinilai dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik seperti penelitian yang dilakukan oleh Primantiko dkk., (2021) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa model *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerapan model *discovery learning* berbantuan media yang digunakan juga memegang peranan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Salah satu media yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah *wordwall* yang merupakan aplikasi web yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, teka-teki, dan permainan edukatif lainnya. Media ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salsabilla (2024), menyatakan media ini mampu menciptakan interaksi

positif antar peserta didik, sehingga menjadi sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Wordwall merupakan media pembelajaran alternatif yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar dan interaksi dalam mata pelajaran PPKn, sehingga peneliti mengkaji topik ini dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas III Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment design*). Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang memperoleh perlakuan khusus berupa penerapan model *discovery learning* dengan bantuan media *wordwall*, sedangkan kelompok kontrol berfungsi sebagai kelompok pembanding yang mendapatkan pembelajaran dengan model

discovery learning tanpa menggunakan media.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 4 Metro Barat yang berjumlah 31 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* (non-acak). Jenis sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh, yakni teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pemilihan metode ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan untuk melibatkan semua anggotanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Pengujian prasyarat instrumen tes menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda soal, dan uji tingkat kesukaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis data keterlaksanaan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* dan peningkatan hasil belajar. Uji

persyaratan analisis data mencakup uji normalitas, homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, data tersebut diambil untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif pada penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 4 Metro Barat. Pengambilan data hasil belajar dilakukan sebanyak 2 kali (pretest dan posttest) untuk masing-masing kelas. Berikut hasil rekapitulasi nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Data	Kelas Eksperimen		
	Pretest	Posttest	N-Gain
N		15	
Nilai Tertinggi	87	100	
Nilai Terendah	33	53	
Jumlah Nilai	1000	1247	
Rata-rata	66,67	83,13	0,592

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
Data	Pretest	Posttest	N-Gain
N		16	
Nilai Tertinggi	87	93	
Nilai Terendah	47	53	
Jumlah Nilai	1080	1227	
Rata-rata	67,50	76,69	0,294

Berdasarkan tabel 1 dan 2 di atas, menunjukkan bahwa setelah diterapkan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* pada kelas eksperimen (IIIB), dan model *discovery learning* pada kelas kontrol (IIIA) nilai rata-rata peserta didik kelas III SD Negeri 4 Metro Barat mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberi perlakuan. Setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* nilai rata-rata peserta didik pada posttest lebih besar dari nilai pretest yaitu $83,13 > 66,67$. Pada kelas kontrol nilai posttest juga lebih besar dari nilai pretest yaitu $76,69 > 67,50$.

Berikut tabel rekapitulasi aktivitas belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pertemuan 1 dan 2.

Tabel 3 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen

Tingkat Keberhasilan	Ket	III B	III A
>81	Sangat Aktif	6	5
61-80	Aktif	9	9
51-60	Cukup	-	2

<50	Kurang	-	-
Jumlah		15	16

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan *wordwall* menunjukkan kategori sangat aktif sebanyak 6 peserta didik (40%) dan kategori aktif sebanyak 9 peserta didik (60%). Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh hasil bahwa 5 peserta didik (39%) berada pada kategori sangat aktif, 9 peserta didik (56%) berada pada kategori aktif, dan 2 peserta didik (13%) termasuk dalam kategori cukup aktif.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Tes Kognitif

Data	Sig.	Ket
Pretest	0,073	Normal
Eksperimen		
Posttest	0,165	Normal
Eksperimen		
Pretest Kontrol	0,265	Normal
Posttest Kontrol	0,138	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data pretest pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,073 dan data posttest kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,165. Sedangkan data pretest kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,265 dan data posttest kelas kontrol

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,138. Keempat data tersebut memiliki nilai sigmoid $>0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Tes Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil Belajar PPKn	Levene Stactistic	Sig.
Based on Mean Pretest	1,217	0,279
Based on Mean Posttest	0,105	0,748

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat diketahui pada bagian *based on mean pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,279 dan *based on mean posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,748. Berdasarkan ketentuan uji homogenitas jika pada bagian *based on mean* memperoleh nilai signifikansi (*sig*) $>0,05$ maka data tersebut bersifat homogen. Hal ini menunjukan bahwa data *pretest post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen karena memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$.

Guna menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas eksperimen, maka digunakan

analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1908,894	1	1908,894	20,562	.001 ^b
Residual	1206,839	13	92,834		
Total	3115,733	14			

a. Dependent Variable: Hasil belajar
b. Predictors: (Constant), Model discovery learning berbantuan wordwall

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Fhitung>Ftabel yaitu $20,562>4,66$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001<0,05$. Hal ini menunjukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 4 Metro Barat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *discovery learning* berbantuan *wordwall* (*X*) terhadap hasil belajar Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 4 Metro Barat (*Y*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	0,613	0,583	9,635

a. Predictors: (Constant), Model discovery learning berbantuan wordwall

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,783 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,613 yang mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 4 Metro Barat sebesar 61,3%, sedangkan sisanya yaitu 38,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Pembahasan

Penerapan model *discovery learning* pada kedua kelas menunjukkan adanya perbedaan dalam kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Pada kelas eksperimen, penggunaan media *wordwall* pada tahap verifikasi menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan partisipatif, karena peserta didik tidak hanya mengandalkan penjelasan pendidik atau diskusi kelompok dalam memvalidasi pemahamannya, tetapi juga memperoleh penguatan secara langsung melalui interaksi dengan media pembelajaran berbasis digital. Kondisi ini mendorong terwujudnya

pembelajaran aktif, di mana setiap peserta didik terdorong untuk berpikir kritis, mengambil keputusan, serta memahami konsekuensi dari setiap pilihan jawaban melalui umpan balik yang diterima secara langsung. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menerapkan model *discovery learning* tanpa dukungan media *wordwall*, tahap verifikasi dilakukan secara konvensional melalui kegiatan tanya jawab dan penggunaan lembar kerja peserta didik, meskipun tetap memberikan kesempatan untuk untuk menilai tingkat pemahaman, namun tingkat keterlibatan individu relatif lebih rendah karena partisipasi aktif didominasi oleh peserta didik tertentu, sehingga kesempatan bagi seluruh peserta didik untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran belum terpenuhi secara merata.

Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang tercapai di kelas eksperimen lebih rendah dibanding kelas kontrol. Saat peserta didik mengerjakan soal pretest hanya ada 4 peserta didik yang mencapai KKTP dan yang belum mencapai KKTP sebanyak 11 peserta didik dari 15 peserta didik yang ada di kelas eksperimen (IIIB). Setelah diberikan perlakuan melalui

penerapan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* dan peserta didik menyelesaikan posttest, hasil menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai KKTP pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Tercatat sebanyak 11 peserta didik berhasil mencapai KKTP, sedangkan 4 peserta didik belum memenuhi KKTP. Pencapaian hasil belajar tersebut mencerminkan efektivitas penggunaan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, keberadaan 4 peserta didik yang belum mencapai KKTP dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kesulitan dalam memahami materi serta rendahnya tingkat pemahaman. Kondisi tersebut menuntut pendidik untuk memberikan perhatian dan bimbingan tambahan agar peserta didik yang mengalami hambatan belajar dapat lebih terbantu dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan *wordwall*. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest pun meningkat setelah pembelajaran dengan model *discovery learning*

tanpa bantuan media. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tidak menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *wordwall* seperti pada kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol tetap mampu mendukung peserta didik dalam memahami materi hak dan kewajiban. Namun demikian, peningkatan yang dicapai di kelas kontrol cenderung lebih terbatas dibandingkan kelas eksperimen, sehingga penggunaan media interaktif seperti *wordwall* tetap dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dalam memaksimalkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu dan Muhamir (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif *wordwall* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar.

Keberhasilan penerapan model *discovery learning* berbantuan media *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kesesuaian karakteristik *wordwall* dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik kelas III sekolah dasar. *Wordwall* menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk permainan interaktif dengan tampilan visual yang menarik, sehingga mampu

mempertahankan perhatian peserta didik yang pada umumnya memiliki rentang konsentrasi yang relatif terbatas. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test, serta hasil observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* termasuk dalam kategori aktif. Jika disesuaikan dengan hasil analisis observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran, diketahui bahwa peserta didik menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam setiap kegiatan. Aktivitas antusias dalam menggunakan *wordwall*, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta kemampuan dalam menggunakan *wordwall* secara mandiri menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan belajar berlangsung secara interaktif dan menyenangkan, di mana peserta didik tampak fokus, saling bekerja sama, dan menunjukkan minat yang tinggi. Hasil rekapitulasi observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada dalam kategori sangat aktif, dan sisanya tergolong aktif, yang secara keseluruhan mencerminkan bahwa keterlaksanaan

pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Bagunda (2024) dan Prasetyo dan Abduh (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Mulanya nilai rata rata *pre-test* diperoleh persentase sebesar 66,67 lalu diberikan perlakuan dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* dan dilakukan *post-test* maka diperoleh nilai rata-rata *post-test* dengan persentase sebesar 83,13. Adapun bukti pendukung lainnya ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis

yaitu uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai Fhitung > Ftabel, yaitu $20,562 > 4,66$ maka H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh dari penerapan model *discovery learning* berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas III SD Negeri 4 Metro Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, M. A., Nurhasanah, N., dan Maksum, A. 2022. Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar PPKn Kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 214–227. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i2.21831>
- Ayu, U. P., dan Muhajir, T. G. S. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 3 Kelara Kabupaten Jenepoto. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 340-351. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.5905>
- Bagunda, P., Solong, N. P., dan Iskandar, K. 2024. Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ppkn. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 4(1), 112–123. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiya.v4i1.11717>
- Dehong, R., Kaleka, M. B. U., dan Rahmawati, A. S. 2020. Analisis Langkah-Langkah Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal EduFisika*, 5(02), 131–139. <https://doi.org/10.22437/edufisika.v5i02.10533>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., dan Setiawan, U. 2023. Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Hariyanto, E. 2022. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam bingkai negara kesatuan republik indonesia*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Herliyani. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Lakeisha
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Metro: Hamim Group.
- Nursyahrobbi, M., dan Bakar, A. 2022. Analisis Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Praktik Dan Kebijakan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 55–64.
- Nurul Fitri, S. 2021. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Pagarra H dan Syawaludin, D. 2022. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Prasetyo, A., dan Abduh, M. 2021. Peningkatan Keaktifan Belajar

- Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Primantiko, R., Asrul, A., dan Tiro, A. R. 2021. Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikan dasar.v3i2.1134>
- Rahayu, I. T., Pramuswari, M. F., Santya, M., Oktariani, R., & Fatimah, S. 2023. Analisis Hasil Pengaruh Perkembangan Iptek Terhadap Hasil Belajar Siswa 80 SD/MI. Dalam *Hypothesis : Multidisciplinary Journal of Social Sciences* (Vol. 01). <http://dx.doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.645>
- Soegiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tria Rahayu, I., Pramuswari, M. F., Santya, M., Oktariani, R., dan Fatimah, S. 2023. Analisis Hasil Pengaruh Perkembangan Iptek Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd/Mi. *Hypothesis : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 97–110. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.645>
- Wahab, G., dan Rosnawati, S. P. 2021. *Modul Teori Belajar*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wulandari, A., Maryam Alhansa Zuhro, Mi'roju Abdul Rozaq Al Ghifari, Muhammad Marzuki, dan Pandu Wilantara. 2024. Penggunaan Instrumen Evaluasi Tes Dan Non Tes Di Sma Al-Islam Surakarta. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(1), 52–57. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i1.1046>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., dan Syaza Kani Putri, Y. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>